



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR TARIKH SISWA KELAS VII DI MTSS PSA LAILATUL QODAR SUKOHARJO

Fatika Salsabila¹

¹Institut Islam Mamba'ul Ullum Surakarta, Indonesia

Email: fatikasalsabila3@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.2986>

Sections Info

Article history:

Submitted: 30 June 2026

Final Revised: 15 July 2026

Accepted: 10 August 2026

Published: 15 August 2026

Keywords:

Media

Interactive

Interest

History



ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the use of interactive learning media in the Merdeka Curriculum and the interest in learning history among seventh-grade students at Madrasah Tsanawiyah Lailatul Qodar in Sukoharjo. Increasing students' interest in learning is a crucial aspect in improving the quality of learning at school. To support this increase in interest in learning, teachers have employed various methods, one of which is the use of interactive learning media. In this study, the researcher used a quantitative approach with a descriptive-correlational design, with the research subjects being teachers and students. The researcher used total sampling, or a saturated sample, involving 56 seventh-grade students. Data collection was conducted using a questionnaire. The data were then analyzed using the product-moment correlation technique with the aid of SPSS. The research results – a correlation coefficient of -124 with a significance value of 0.361 (>0.05) – indicate that there is no significant relationship between the use of interactive learning media in the Merdeka Curriculum and the interest in learning history among seventh-grade students at Madrasah Tsanawiyah Lailatul Qodar in Sukoharjo during the academic year. The novelty of this study lies in the finding that the use of interactive learning media does not always increase students' interest in learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkatan hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka dengan minat belajar tarikh peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah lailatul Qodar Sukoharjo. Meningkatnya minat belajar menjadi aspek penting yang dilihat dalam peningkatan kualitas belajar di sekolah. Dalam mendukung peningkatan minat belajar guru telah melakukan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dengan subjek penelitian yakni pendidik dan peserta didik. Peneliti menggunakan total sampling atau sampel jenuh dengan melibatkan 56 siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian yakni nilai koefisiensi korelasi sebesar -124 dengan nilai signifikan 0,361($>0,05$) ini mendeskripsikan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka dengan minat belajar tarikh peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Lailatul Qodar Sukoharjo tahun ajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif tidak selalu bisa meningkatkan minat belajar pada diri peserta didik.

Kata kunci: Media, Interaktif, Minat, Tarikh.

PENDAHULUAN

Teknologi telah memasuki ranah pendidikan sebagai sarana transformasi dalam pembelajaran. Pada mulanya pembelajaran hanya bersifat konvensional sekarang telah menjadi pembelajaran digital kolaboratif ([Ramadevi, 2023](#)). Ini dilakukan untuk membekali peserta didik dalam menyikapi tantangan zaman melalui pemanfaatan teknologi, kolaborasi dan pemecahan masalah. Teknologi menjebatani keterbatasan ruang dan waktu selama proses belajar sehingga belajar menjadi lebih fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja didukung dengan adanya kurikulum merdeka yang telah ditetapkan pemerintah melalui peraturan yang dari kemendikbudristek telah mengubah proses pembelajaran yang mulanya berpusat pada guru kini menjadi berpusat pada siswa ([Humaepi, 2024](#)). Ini menjadi dorongan bagi guru untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan belajar mengajar. Diperlukan pelatihan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi. Agar pembelajaran bisa sampai pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru sebagai pengajar bisa memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dalam memaparkan materi yang diajarkan agar pembelajaran lebih interaktif dan dapat menarik perhatian para pelajar ([Rachmawaty, 2026](#)).

Dengan adanya siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan sikap positif serta lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Meningkatnya minat belajar pada setiap diri peserta didik menjadi sebuah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan ([Harefa, 2023](#)). Media pembelajaran sebagai perantara komunikasi yang menyajikan, menyalurkan dan menggambarkan materi melalui berbagai cara penyampaian ([Suhirman, 2025](#)). Arifin dalam ([yusnan, 2025](#)) mengungkapkan bahwa Media pembelajaran interaktif adalah fasilitas penunjang kegiatan yang dirancang supaya meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui interaksi aktif selama proses pembelajaran. Media pembelajaran ini Memanfaatkan teknologi digital yang tersedia seperti multimedia, aplikasi, Atau perangkat lunak untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. ([Ali, 2025](#)) Tujuannya penggunaan media selama proses pembelajaran pada kurikulum merdeka ialah demi Memfasilitasi guru maupun anak didik dalam pemahaman materi, pemberian umpan balik Langsung, dan memungkinkan peserta didik belajar dengan gaya dan tempo yang sesuai. ([Mukhid, 2023](#)) menyatakan Keberadaan media pembelajaran interaktif memberikan manfaat dalam hal inklusivitas dan aksesibilitas pendidikan. Berbagai bentuk media interaktif, perlu dirancang dengan baik dan selaras dengan kebutuhan spesifik pelajar dengan gaya dan kemampuan belajar yang beragam.

Media pembelajaran interaktif adalah salah satu diantara faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar yang apabila dipilih dan digunakan dengan tepat maka secara otomatis dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam ([Maharani et al., 2025](#)) menyatakan Penerapan Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan belajar dan memperhatikan potensi serta minat siswa belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Banyak guru belum mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Proses pembelajaran yang seharusnya berjalan dua arah, partisipatif, dan kontekstual masih sering berjalan satu arah dan berpusat pada guru ([Wahyuni, 2025](#)). Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan kurikulum tidak tercapai secara maksimal. berkaitan dengan jalannya interaksi belajar mengajar ada beragam faktor yang bisa mempengaruhi siswa dalam belajar, baik yang asalnya dari diri peserta didik (Faktor internal) maupun dari kondisi lingkup sekitar peserta didik (Faktor eksternal). Salah satu Faktor internal yang dapat memberikan pengaruhnya terhadap diri peserta didik yakni minat Sedangkan faktor eksternal yakni faktor metode pembelajaran dan lingkungan ([Setiana et al., 2021](#)).

Menurut Khairani (2015: 90) Minat merupakan gejala psikologis yang memperlihatkan adanya perhatian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran. Jika objek menjadi pusat perhatian maka objek akan memberikan perasaan senang terhadap pembelajaran tersebut. Siswa dengan minat belajar tinggi akan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran dan bersemangat selama mengikuti proses belajar mengajar. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami penurunan minat belajar. Penurunan minat belajar biasanya terlihat dengan beberapa tanda seperti perasaan bosan, kurang antusias, dan cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran (Yusuf, 2020). Penurunan minat belajar bisa disebabkan beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Seperti rendahnya motivasi belajar, anggapan bahwa pelajaran tersebut sulit, metode mengajar kurang menarik, kurangnya dukungan orang tua, dan fasilitas terbatas serta lingkungan pertemanan yang negatif bisa sangat berpengaruh terhadap menurunnya minat belajar siswa. Dalam mengatasi penurunan minat diperlukannya sebuah upaya untuk merancang strategi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan zaman. Penguatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media interaktif, pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, serta peningkatan minat belajar siswa menjadi sebuah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, Permasalahan utama dalam penelitian ini yakni berkaitan dengan sejauh mana keterlibatan penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Peneliti akan mengkaji secara menyeluruh hubungan penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh khususnya di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Lailatul Qodar Sukoharjo. Tujuannya penelitian ini agar bisa menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengajar dalam menentukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik, melainkan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang berfokus pada analisis tingkat hubungan pada kedua variabel penelitian tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap keduanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Lailatul Qodar Sukoharjo dengan jumlah 56 peserta. Dan dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *total sampling* atau bisa juga disebut *sampling jenuh* karena jumlah sampel yang dipakai dengan jumlah populasi adalah sama. Maka, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas VII di Madrasah tsanawiyah lailatul qodar dengan jumlah peserta sebanyak 56 untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak 31 dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 25. Teknik untuk pengambilan data penelitian pada kedua variabel yakni variabel (X) penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka dan variabel (Y) minat belajar tarikh siswa kelas VII dengan menyebarkan angket atau kuesioner mengacu pada skala likert yang telah peneliti uji validitas dan reabilitasnya. Terkumpulnya data penelitian kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif disertai uji prasyarat yakni dengan dilakukannya uji normalitas dan uji linieritas pada data. Untuk uji hipotesis pada data peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah disebarluaskannya angket dengan lima pilihan jawaban dan sepuluh pertanyaan pada siswa dan siswi kelas VII madrasah Tsanawiyah lailatul Qodar yang berjumlah 56 untuk pengumpulan data penelian. Hasil yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dihitung total skornya. Hasil yang diperoleh dari angket variabel penggunaan media pembelajaran interaktif menunjukkan skor terendah berjumlah 23 dan yang tertinggi adalah 48 skor. Dengan hasil analisis lainnya yakni nilai rata – rata (mean) sebesar 37,48, nilai modus sebesar 41, nilai median sebesar 39 serta standar deviasi (SD) yang ditemukan sebesar 5,984. Distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran interaktif tertara pada tabel dibawah:

Tabel 1. Distribusi frekuensi penggunaan media pembelajaran interaktif kelas VII

Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$M + 1,5 SD < X$	$X \geq 46,45$	1	2%
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$40,47 < X \leq 46,45$	21	38%
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$34,48 < X \leq 40,47$	18	32%
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$28,50 < X \leq 34,48$	12	21%
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 28,50$	4	7%
Total			56	100%

Dari tabel 1 tersebut diketahui pada variabel penggunaan media pembelajaran interaktif dengan total responden 56 terlihat bahwa ada 1 responden pada kategori sangat tinggi, 21 responden pada kategori tinggi, 18 responden pada kategori cukup, 12 responden pada kategori rendah dan 4 responden pada kategori sangat rendah. Dengan terkumpulnya data distribusi frekuensi tersebut maka disimpulkan penggunaan media pembelajaran interaktif di kelas VII berkategori tinggi.

Data angket yang kedua yakni angket variabel minat belajar tarikh siswa kelas VII yang disebar kepada 56 peserta siswa kelas VII dengan sepuluh soal dan lima pilihan jawaban. Telah ditemukan hasil skor terendah sebesar 26 dan skor yang paling besar adalah 50. Untuk nilai rata -rata atau mean ditemukan hasil sebesar 37,25, nilai modus sebanyak 23, nilai median sebesar 38 serta ukuran standar deviasi (SD) sebanyak 5,272. Untuk data distribusi frekuensi minat belajar tarikh peserta didik kelas VII madrasah Tsanawiyah Lailatul Qodar tertera pada tabel di bawah:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Tarikh Peserta Didik Kelas VII

Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$M + 1,5 SD < X$	$X \geq 45,15$	4	7%
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$39,88 < X \leq 45,15$	12	21%

Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	34,61	$X \leq 23$	41%
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	29,88	$X \leq 14$	25%
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 29,88$	3	5%
Total			56	100%

Dari tabel diatas, yakni tabel distribusi Frekuensi variabel Y yakni minat belajar tarikh peserta didik kelas VII di MTS Psa Lailatul Qodar sukoharjo tahun ajaran 2025/2026 dengan total responden 56 dapat disimpulkan bahwa ada 4 responden pada kategori sangat tinggi, 12 responden kategori tinggi, 23 responden kategori cukup, 14 responden kategori rendah dan 3 responden pada kategori sangat cukup/sedang. Dari data yang tertera, diketahui bahwa minat belajar tarikh pada peserta didik kelas VII di MTS Psa Lailatul Qodar tahun ajaran 2025/2026 , tergolong dalam kategori Cukup atau sedang, ini terlihat dalam tabel dengan persentase sebesar 41%.

Uji prasyarat

Uji Normalitas

Supaya dapat menentukan apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak maka perlu adanya uji normalitas. Karena sampel lebih dari 50 maka Uji yang dipakai adalah uji kolmogrov – smirnov. Uji ini dilaksanakan dengan bantuan aplikasi analisis yakni SPSS. Untuk tolak ukur data yakni apabila data memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data bersalurkan secara normal dan apabila data memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersalurkan secara tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.23080270
Most Extreme Differences	Absolute		.074
	Positive		.074
	Negative		-.071
Test Statistic			.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.619
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.606
		Upper Bound	.631

Dari tabel hasil uji normalitas yang tersaji, dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, telah memperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,619. Dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$, maka residual model regresi yang dimiliki berdistribusi secara normal. Dengan demikian, normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Disimpulkan karena besar nya nilai signifikansi maka data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Uji linieritas

Untuk mengetahui apakah kedua data yang digunakan memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti telah melakukan uji linieritas dengan aplikasi analisis bantuan yakni SPSS. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel di bawah :

**Tabel 4. Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pengguna media pembelajaran interaktif * minat belajar tarikh	Between Groups	(Combined)	616.315	20	30.816	.797	.700
		Linearity	30.453	1	30.453	.787	.381
		Deviation from Linearity	585.862	19	30.835	.797	.695
	Within Groups		1353.667	35	38.676		
Total			1969.982	55			

Murujuk dari tabel di atas, hasil uji dengan menerapkan *Test for Linearity* telah memperoleh hasil nilai signifikansi yang terlihat pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,695. Karena nilai signifikansi yang telah diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,695 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variable yakni variabel penggunaan media pembelajaran interaktif dengan variable minat belajar Tarikh bersifat linear dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis korelasi *Product Moment*.

Uji hipotesis korelasi *product moment*

Kedua variabel akan uji kan berdasarkan hipotesis statistik berikut:

Ha : ditemukannya hubungan yang signifikan antara penggunaan media interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh pada peserta didik kelas VIII di MTSS PSA Lailatul Qodar Sukoharjo.

Ho : tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara penggunaan media interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh pada peserta didik kelas VIII di MTSS PSA Lailatul Qodar Sukoharjo.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan uji korelasi Product Moment dengan bantuan perangkat lunak yakni aplikasi statistical package for the sosial sciences (spss) versi 31. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Berikut adalah hasil perhitungan dari kedua variabel dengan 56 responden:

Tabel 5. Hasil uji korelasi product moment (Correlations)

		minat belajar Tarikh	penggunaan media pembelajaran interaktif
minat belajar tarikh	Pearson Correlation	1	-.124
	Sig. (2-tailed)		.361
	N	56	56
penggunaan media pembelajaran interaktif	Pearson Correlation	-.124	1
	Sig. (2-tailed)	.361	
	N	56	56

Hasil perhitungan pada tabel, peneliti memperoleh hasil nilai koefisien korelasi antara penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka (X) dengan minat belajar tarikh (Y) sebesar $r = -0,124$ disertai nilai signifikansi sebesar 0,361. Dari hasil tersebut terlihat nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,361 > 0,05$), maka H_0 diterima yakni Tidak terlihat adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dengan minat belajar tarikh. Dan H_1 ditolak karena dalam penelitian terlihat Tidak terbukti adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Untuk menentukan tingkatan hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dengan minat belajar tarikh peserta didik kelas VII madrasah tsanawiyah lailatul Qodar Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Peneliti menggunakan kriteria rentang nilai korelasi koefisiensi sebagai pedoman dalam memberikan interpretasi kekuatan hubungan koefisiensi korelasi pada kedua variabel. Berikut kriteria rentang nilai korelasi koefisiensi:

- 1) 0,00 – 0,20 : sangat rendah
- 2) 0,21 – 0,40 : rendah
- 3) 0,41 – 0,70 : sedang
- 4) 0,71 – 0,90 : kuat
- 5) 0,91 – 1,00 : sangat kuat

Pada tabel sebelumnya, Nilai perhitungan analisis koefisien korelasi yang telah peneliti hasilkan bernilai negatif, (-124) ini menunjukkan kedua variabel memiliki arah hubungan yang berlawanan, dengan tingkat hubungan yang sangat rendah. Melalui hasil data – data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dengan minat belajar tarikh pada sampel penelitian sebanyak 56 responden.

Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di MTS PSA Lailatul Qodar Sukoharjo dengan judul penelitian hubungan penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh peserta didik kelas VII di MTS PSA Lailatul Qodar Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah penggunaan media pembelajaran interaktif dengan minat belajar tarikh peserta didik saling berhubungan. Seels dan Richey (2019) memberikan penjelasan mengenai media pembelajaran yakni sebagai beragam bentuk saluran yang sangat berguna dalam pendidikan terutama untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara matang serta terencana, sebagai fasilitas belajar yang efisien (Suhirman et Al, 2025: 5). Media pembelajaran interaktif sendiri

ialah bentuk dari revolusi pendidikan masa kini di abad ke -21, dengan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teknologi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Diterapkannya penggunaan media pembelajaran interaktif agar memudahkan penyampaian materi pembelajaran dan memberikan kesan kuat terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan angket penggunaan media pembelajaran interaktif yang telah disebarluaskan kepada 56 responden, peneliti mendapat hasil angket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 2% , 21 responden pada kategori tinggi dengan 38%, 18 responden dengan 32% pada kategori cukup , 12 responden dengan 21% dalam kategori rendah dan 4 responden dengan 7% pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka kelas VII di MTS Psa Lailatul Qodar berada pada kategori tinggi.

Minat belajar tarikh peserta didik merujuk pada kecenderungan pada diri peserta didik untuk memiliki perasaan senang tanpa paksaan dalam melaksanakan suatu aktivitas sehingga dapat menumbuhkan proses transformasi pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku dalam setiap diri peserta didik.

Melalui angket yang telah disebar pada peserta didik di kelas VII MTS Psa Lailatul Qodar Sukoharjo yakni pada 56 responden, mengenai minat belajar tarikh siswa. peneliti mendapatkan hasil yang kemudian dipetakan berdasakan beberapa kategorisasi. Kategori tersebut adalah sebagai berikut; kategori yang pertama adalah kategori sangat tinggi yakni berjumlah sebesar 7% dengan 4 responden, kategori kedua yakni kategori tinggi yang memiliki hasil sebesar 21% dengan 12 responden. kategori ketiga adalah kategori cukup jumlahnya sebesar 41% dengan 23 responden, kategori keempat ialah kategori rendah jumlahnya sebesar 25% dengan 14 responden dan yang kelima dengan 3 responden atau 5% berada dalam kategori sangat rendah. Maka, berdasarkan data yang dikumpulkan minat belajar tarikh peserta didik kelas VII di MTS Psa Lailatul Qodar berada dalam kategori cukup/sedang.

Dengan dilakukannya perhitungan analisis korelasi *product moment* pada kedua variabel yakni variabel penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka dan variabel minat belajar tarikh. Peneliti telah memperoleh hasil nilai sebesar $r = -0,124$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,361. dikarenakan nilai signifikansi yang ditemukan lebih besar dari 0,05 ($0,361 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan ditolaknya H_1 bisa diartikan bahwa Tidak terbukti adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sehingga hasil hipotesis menyatakan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Minat Belajar Tarikh Peserta Didik Kelas VII di MTS Psa Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.

Beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Nanda Dewi, at al. ([Dewi et al., 2024](#)) Dalam jurnal kuantitatif, peneliti menggambarkan penelitian dengan uji statistik dengan nilai r hitung yang dihasilkan ($10,877$) $> r$ tabel ($1,6626$) dengan tingkat signifikansi 0,001. Berdasarkan kriteria pengujian H_0 ditolak karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan Media PowerPoint dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih. Selanjutnya pada penelitian ([Bleskadit, 2024](#)) dengan hasil perhitungan menggunakan uji t , dan hasil yang ditemukan t tabel = 1.734 sedangkan t hitung = 5,242. Sehingga t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terlihat adanya pengaruh dalam media pembelajaran interaktif

dengan minat belajar pada mata pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong.

Hasil penelitian lainnya yakni dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aninda Pratiwi (2024) menggunakan rumus uji T. Hasil uji T dalam penelitiannya yakni nilai Thitung sebesar 3,021 lebih besar dari T tabel yang hanya sebesar 2,042. Hasil uji t yakni pada variabel hasil belajar siswa kelas eksperimen terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan intervensi, dimana hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki jumlah rata - rata senilai 77,19 dan kelas kontrol hanya senilai 67,19. Maka disimpulkan Hipotesis akhir dalam penelitian menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar antara kelas yang menggunakan media pembelajaran interaktif dan kelas siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran interaktif.

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini, menemukan dalam Penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka ternyata tidak terlihat memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar Tarikh kelas VII di MTS Psa Lailatul Qodar tahun ajaran 2025/2026. Nilai koefisiensi korelasi yang dihasilkan memiliki kategori sangat **rendah dan negatif** ini dapat diartikan penggunaan media pembelajaran interaktif tidak menjadi satu - satunya faktor penentu yang memengaruhi perubahan minat belajar Tarikh. Media pembelajaran hanyalah salah satu diantara faktor pendukung yang dibutuhkan dalam membentuk kegiatan belajar yang lebih baik dan tentunya masih ada beragam faktor lainnya yang mungkin dapat berdampak pada minat belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran tarikh (Salma et al., 2025).

Dengan penelitian - penelitian tersebut menjadi tolak ukur bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif bukanlah satu - satunya faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar Tarikh. Media pembelajaran hanyalah salah satu diantara faktor pendukung yang diperlukan untuk membentuk proses belajar yang lebih baik dan faktor - faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah pendekatan serta komunikasi guru sebagai pengajar, dukungan dari orang tua, metode yang digunakan guru selama mengajar sebagai faktor eksternal serta faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar berasal dari dalam diri peserta didik (Putri et al, 2021).

KESIMPULAN

Dengan penjabaran hasil penelitian disertai bukti yang mendukung hipotesis dari masalah yang diangkat oleh peneliti. Menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar tarikh peserta didik kelas VII MTS Psa Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Karena hasil hipotesis dengan sampel 56 responden menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka (X) dengan minat belajar tarikh (Y) memiliki nilai koefisiensi korelasi sebesar $r = -0,124$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,361. nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,361 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak karena Tidak terbukti adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai negatif, ini menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki arah hubungan yang berlawanan, dengan tingkat hubungan yang sangat rendah. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya yakni untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor - faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat belajar peserta didik serta dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengajar dalam menentukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik, melainkan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Ali, A., Venica, SD, Aini, W., & Hidayat, AF (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sistem Informasi dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Arif M. (1987). *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang
- Arina, S., Safiah, I., & Fitri, A. (2025). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 67 PERCONTOHAN BANDA ACEH. *Journal Genta Mulia*. Vol. 16(2), 211-223. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm>
- Asrori, m. (2019). *Psikologi pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima
- Azhar, Arsyad. (2017). *Media pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Harefa, D. (2023). HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA DALAM BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *AFORE : Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Hunaepi, H., & Suharta, I. (2024). Transformasi Pendidikan di Indonesia: Dampak dan Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jalan Sains*. <https://doi.org/10.22178/pos.105-31>
- Hermawansa, Yul, F. A., & Fitria, Y. (2021). Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Siwa Smks 8 Grakarsa Kota Bengkulu. *Computer and Informatics Education Review*. Vol 2 (1), 1-5
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi dan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Khalilullah, M. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Khotimah, M.K. & Nashir, M. J. (2025). Implementation Of The Flipped Class Learning Model on The Quality Of Senior High School Education. *International Journale of Islamic Education Discourse*, vol 1 (31), no 1 <https://doi.org/10.59966/jrsgyx27>
- Kultsum, U., Nashir, M.J, & Mahabie, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Klasikal Terhadap Hasil Bacaan Al – Qur'an Taman Pendidikan Al – Qur'an Baitul Makmur. *Al' Ulum Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 (1), 48-63.
- Kusumastuti, E.W., Fatma, E.C., Praptiningsih, et.al. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Bentuk – Bentuk Energi Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Audio – Visual Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, Vol 2(1), 2807 – 8829.
- Mahendra, I.G.AA., & Lestari. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Interaktif, *jurnal kependidikan Inovatif*.
- Maharani, S. P. et al. (2025). Tinjauan terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7(4), 1026 – 1032, 1032, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Marhamah & Zikriati. (2024). Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka, *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Human*. Vol.1(1), 89-106
- Nurhayati, T. (2022). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 24, no 02
- Permita, S. & Siswanto, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Buku Yaumiyah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Salafiyyah Ula Tahfidz Ummul Quro, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2113>
- Ramadevi, J., Sushama, C., Balaji, K., Talasila, V., Sindhvani, N., & M. (2023). AI enabled value-

- oriented collaborative learning: Centre for innovative education. *The Journal of High Technology Management Research*. <https://doi.org/10.1016/j.hitech.2023.100478>
- Rachmawaty, R., Sarmidi, S., & Muhammad, T. (2026). Desain dan pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Desain*. <https://doi.org/10.58477/dj.v4i1.384>
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar dab mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Salma, U., Fattah, H. H., Setiawan, E., & Sulistiani, I. R. (2025). Implementation of Technology-Based Interactive Learning Media in Supporting Students' Learning Motivation. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*. <https://doi.org/10.51673/jips.v6i2.2555>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukmawati, F. & Nashir, M. J. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique Terhadap Sosial Skill Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 8 (2)
- Setiana, D., Kusumaningrum, B., & Purwoko, R. Y. (2021). Minat Mahasiswa Belajar Daring di Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v4i2.932>
- Setiabudi, H. & Nugroho, A. G. (2024). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS: Langkah Praktis Dan Studi Kasus*, Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor- Faktor Yaang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Wahyuni, R. A., & Zulfa, Z. (2025). Implementation of the Independent Curriculum at the Elementary School Level in Balimbing Village, Rambatan District, Tanah Datar Regency *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i07-49>
- Widyastuti, S, R. (2022). *Bahan Ajar Statistika Inferensial (Jilid 1)*, Cirebon: UNU Cirebon Press
- Yusnan, M. (2025). *MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF (Konsep dan Analisis di Sekolah Dasar)*, Bojongsari: EUREKA MEDIA AKSARA
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA